



Laporan Riset Pengguna Wikidata di Indonesia — Pemula

Kenny Tjahjadi
26 September 2022



01

Latar belakang

Para penyunting pemula bercerita untuk kita.



Tim Kolaborasi Perangkat Lunak Wikidata belum memiliki gambaran bagaimana Wikidata Leksem dipersepsikan oleh pengguna pemula (kurang dari satu tahun menyunting di proyek Wikimedia).

Maka dari itu, riset ini dilakukan sebagai salah satu cara untuk mengetahui penerimaan Wikidata Leksem bagi penyunting Wikimedia pemula di Indonesia.

Tujuan riset

- Memahami proses berpikir dan perjalanan pengguna (*user journey*) Wikidata pemula ketika mencari, menambahkan, dan menyunting data leksikografis di Wikidata
- Menggali permasalahan yang dialami selama berinteraksi dengan proyek data leksikografis di Wikidata dan mendengarkan saran dari perspektif pengguna
- Mencari tahu keadaan dan persepsi penyunting akan komunitas data leksikografis dan pengembangan perangkat lunak Wikidata



Demografi partisipan

- Partisipan berusia 18 tahun ke atas
- Partisipan telah menyunting Wikidata selama kurang dari satu tahun
- Partisipan merupakan penutur bahasa Indonesia
- Partisipan masuk ke dalam perkumpulan Wikimedia setempat/pernah mengikuti acara Wikidata



Metode riset

Wawancara semiterstruktur (*semi-structured interview*), masing-masing dilakukan selama 60-90 menit secara daring di Zoom. Semua peserta menyalakan kamera dan mikrofon.

Partisipan akan diminta untuk mengaktifkan mode berbagi layar (*screen share*) jika demonstrasi penggunaan fitur perlu dilakukan berdasarkan inisiatif dari partisipan maupun sebagai instruksi dari moderator.

Wawancara berfokus pada eksplorasi permasalahan yang dihadapi ketika mencari, memahami dan menyunting data leksikografis di Wikidata.



Untuk menjaga privasi, video rekaman riset dan data partisipan dianonimkan.

Hipotesis riset

- Pengguna pemula tidak banyak tahu mengenai Wikidata, terutama Wikidata Leksem
- Pengguna pemula tidak dapat mencari tahu informasi mengenai Wikidata Leksem
- Pengguna pemula tidak dapat mencari leksem tertentu dari situs Wikidata
- Pengguna pemula dapat menambah leksem baru ke Wikidata
- Pengguna pemula tidak nyaman dengan tampilan data leksikografis di Wikidata
- Pengguna pemula sering menyunting Wikidata dengan komputer/laptop pada malam hari/hari libur
- Pengguna pemula merasa hal yang paling perlu diperbaiki adalah tampilan dan keramahan pengalaman pengguna situs





02

Aktivitas yang dicoba

Mencari leksem, menambah leksem baru

Mencari leksem tertentu

Kondisi saat ini

Selama ini, untuk mencarinya, harus ditambahkan untaian (*string*) “L:” atau “Lexeme:” sebelum menambah leksem atau menggunakan perangkat seperti Ordia (ordia.toolforge.org).

Namun, hal tersebut tidak dipahami pengguna pemula sehingga mereka tidak dapat mencari leksem tertentu dari situs Wikidata.

Yang ditemukan

1. 4 dari 5 partisipan tidak dapat menemukan leksem yang diberikan
2. 5 dari 5 partisipan merasa bahwa hasil pencarian Wikidata perlu dikelompokkan berdasarkan ruangnama butir dan leksem
3. 5 dari 5 partisipan mengatakan bahwa hasil leksem perlu dimasukkan ke dalam saran pencarian Wikidata

SEQ rata-rata: 1,8 / 7



Rata-rata hasil SEQ dalam berbagai pengujian adalah 5,5. [Sumber](#)

Aktivitas: mencari leksem

Aktivitas	Mencari lewat halaman utama	Mencari lewat leksem acak
Perjalanan	<ol style="list-style-type: none">1. Pengguna membuka situs Wikidata2. Pengguna mencari dengan memasukkan leksem secara langsung3. Pengguna memilih hasil rekomendasi Wikidata4. Yang didapat adalah hasil butir	<ol style="list-style-type: none">1. Pengguna membuka halaman leksem acak2. Pengguna mencari lagi di kotak pencarian, mengharapkan hanya menampilkan hasil leksem3. Pengguna memilih hasil rekomendasi Wikidata4. Yang didapat tetap hasil butir <p><i>4 dari 5 pengguna menyerah di tahap ini.</i></p>
Perasaan	<ul style="list-style-type: none">● Frustrasi karena tidak bisa mencari leksem, jadi harus mencari cara lain	<ul style="list-style-type: none">● Frustrasi karena masih belum mendapatkan leksem yang dicari
Saran pengguna	<ul style="list-style-type: none">● Menambah hasil leksem ke saran pencarian● Menambah penyaring (filter) atau pengategorian pencarian berdasarkan jenis	<ul style="list-style-type: none">● Dibuat pencarian berlingkup (<i>scoped search</i>) (cari di leksem/cari di butir/semua)

Partisipan tidak dapat menemukan leksem yang diberikan di hasil pencarian.

Semua hasil pencarian merupakan entri di ruangnama butir Wikidata.

source View history water

water
chemical compound with raw molecular formula H₂...

drinking water (*water*)
water safe for consumption

ice (*water ice*)
water frozen into the solid state

energy drink (*water*)
any beverage that contains high levels of a stimula...

Water
Swiss journal

liquid water (*water*)
form of water

Long Lake (*water*)
lake in Sudbury District, Ontario, Canada (lat 46.72...

more

Search for pages containing
water

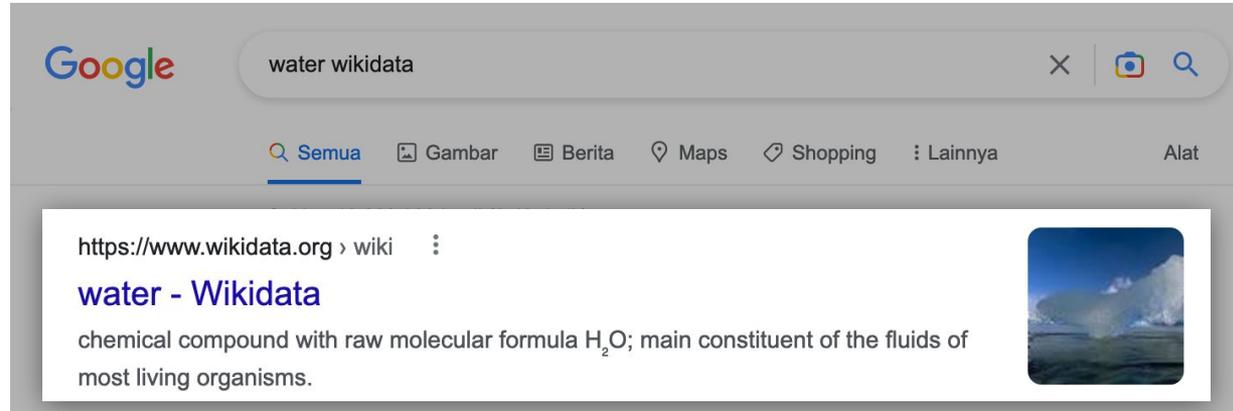


Aktivitas: mencari leksem

Aktivitas	Mencari lewat mesin pencarian eksternal	Mencari lagi dengan menambah “Lexeme:”
Perjalanan	<ol style="list-style-type: none">1. Pengguna berinisiatif untuk mencarinya lewat Google “water wikidata”2. Pengguna memilih hasil teratas pencarian3. Yang ditemukan adalah hasil butir <p><i>Hanya dilakukan oleh 1 dari 5 partisipan.</i></p>	<ol style="list-style-type: none">1. Pengguna kembali ke halaman utama Wikidata2. Pengguna mengulik model ruangnama Leksem3. Pengguna mencoba memasukkan hasil pencarian dengan menambah ruangnama4. Hasil leksem ditemukan <p><i>Hanya dilakukan oleh 1 dari 5 partisipan.</i></p>
Perasaan	<ul style="list-style-type: none">● Frustrasi karena leksem tidak tampil, bahkan setelah menggunakan Google sekalipun	<ul style="list-style-type: none">● Kesal karena tidak dapat melihat saran pencarian seperti butir● Lega karena dapat menemukan leksem
Saran pengguna	<ul style="list-style-type: none">● Menambah hasil leksem ke saran pencarian● Menambah penyaring (filter) atau pengategorian pencarian berdasarkan jenis	<ul style="list-style-type: none">● Seharusnya tidak sesusah ini mencari leksem, tidak perlu menambah kode ruangnama

Hasil pencarian di situs web eksternal menampilkan hasil butir Wikidata, bukan leksem.

SEO untuk Wikidata Leksem perlu diperhatikan.



Menambah leksem baru

Kondisi saat ini

Penambahan leksem baru tersedia lewat menu samping di tampilan Wikidata desktop. Isi yang perlu ditambahkan pada awalnya adalah lema, variasi pengejaan lema (opsional, jika aksara non-Latin), bahasa, dan kategori leksikal.

Asumsi yang digunakan adalah pengguna pemula dapat menambah leksem baru ke Wikidata, meskipun mungkin ada saran tambahan dari mereka.

Yang ditemukan

1. 5 dari 5 partisipan dapat menambahkan leksem baru
2. 5 dari 5 partisipan merasa bahwa mereka perlu panduan istilah dan contoh pada tampilan menambah leksem baru → tidak paham dengan teks *placeholder*
3. 1 dari 5 partisipan salah memilih bahasa
4. 1 dari 5 partisipan salah memilih kategori leksikal

SEQ rata-rata: 5,6 / 7



Rata-rata hasil SEQ dalam berbagai pengujian adalah 5,5. [Sumber](#)

Aktivitas: menambah leksem

Aktivitas

Membuka halaman tambah leksem baru (desktop)

Membuka halaman tambah leksem baru (gawai)

Perjalanan

1. Pengguna membuka halaman awal Wikidata
2. Pengguna mendapatkan pranala menambah di menu samping (*sidebar*) dan membukanya

1. Pengguna mencoba mencari di menu hamburger (3 strip), tidak ketemu
2. Pengguna mencoba membuka situs dalam mode desktop
3. Pengguna mendapatkan pranala menambah di menu samping (*sidebar*) dan membukanya

Perasaan

- **Senang** karena pranalanya mudah ditemukan

- **Kesal** karena tidak dapat menemukan fitur nya di menu hamburger
- **Frustrasi** karena terpaksa menggunakan mode desktop untuk mencari fitur ini

Saran pengguna

Tidak ada

- Menambah cara untuk mengakses halaman tambah leksem baru di tampilan gawai

Aktivitas: menambah leksem

Aktivitas	Mengisi data leksem baru (desktop)	Mengisi data leksem baru (gawai)
Perjalanan	<ol style="list-style-type: none">1. Pengguna mengisi data lema2. Pengguna mencari dan memilih bahasa3. Pengguna mencari dan memilih kategori leksikografis4. Pengguna menekan tombol “Submit”	<ol style="list-style-type: none">1. Pengguna mengisi data lema2. Pengguna mencari dan memilih bahasa3. Pengguna mencari dan memilih kategori leksikografis4. Pengguna menekan tombol “Submit”
Perasaan	<ul style="list-style-type: none">● Bingung dengan istilah yang digunakan karena hanya digunakan oleh ahli bahasa	<ul style="list-style-type: none">● Kesal karena sistem koreksi otomatis (<i>autocorrect</i>) dan pembesaran otomatis saat mengisi kolom, membuat salah memilih item yang disarankan● Terkejut dan senang karena dapat memasukkan aksara non-Latin
Saran pengguna	<ul style="list-style-type: none">● Menambah panduan di samping tampilan leksem (sepertinya pernah dicoba dalam tes <i>opt-in</i> sebelumnya)● Menambah opsi untuk mempelajari mengenai leksem di menu samping	<ul style="list-style-type: none">● Pengguna merasa tampilan harus dioptimalkan untuk tampilan gawai● Pilihan untuk bahasa dan kategori leksikal seharusnya hanya menampilkan data yang relevan

Partisipan tidak paham dengan istilah leksikografis yang digunakan, seperti lema dan kategori leksikal karena jarang digunakan, bahkan dalam pendidikan bahasa.



Create a new Lexeme

You are about to create a Lexeme (such as [first \(L2\)](#)) to store [lexicographical data](#) (e.g. language, etymology, inflections, etc.) about a word or phrase, **not general data about the entity or concept** to which it refers. If you want to store general data (e.g. date of birth, opening date, author, image, country, coordinates, website, etc.), you need to [create an Item](#) instead.

By clicking "Create", you agree to the [terms of use](#), and you irrevocably agree to release your contribution under the [Creative Commons CC0 License](#).

Warning: You are not logged in. Your [IP address](#) will be publicly visible if you make any edits. If you [log in](#) or [create an account](#), your edits will be attributed to a username, among other benefits.

Create a new Lexeme

Lemma

Lemma is usually the shortest form of the word *

Spelling variant of the Lemma

Lexeme's language

The Lexeme's language, e.g. 'English' *

Lexical category

The Lexeme's category, e.g. 'numeral' *

Create



03

**Apa yang kita
temukan**

Apa yang kita temukan

Tema	Temuan
Komunitas	4 dari 5 partisipan aktif mengikuti acara komunitas yang diadakan komunitas lokal maupun dari WMID. Mereka merasa senang bertemu dengan orang baru, belajar ilmu baru, dan berkompetisi secara sehat. Mayoritas tahu mengenai acara tersebut lewat media sosial, terutama Instagram dengan visual yang menarik.
Kurva pembelajaran (<i>learning curve</i>)	Partisipan merasa kesulitan dengan adanya persepsi perlunya pemahaman teknologi dan bahasa, tidak dapat mencari leksem melalui kotak pencarian di Wikidata. Mereka juga kebingungan dalam melakukan penambahan leksem baru dan penyuntingan leksem.
Dialek dan aksara	Partisipan masih bingung mengenai kejelasan bagaimana cara memasukkan dialek dan bahasa dengan aksara non-Latin saat menambahkan leksem baru.



Apa yang kita temukan

Tema	Temuan
Percontohan dan eksposur	Partisipan merasa bahwa Wikidata Leksem seharusnya diberi halaman terpisah dari Wikidata dan menampilkan leksem yang baik dan dapat dijadikan contoh. Saat ini, butir dan leksem di Wikidata tidak ada kaitannya sehingga pengguna tidak tahu hubungan butir dan leksem.
Kontribusi duplikat	Partisipan ingin berkontribusi, namun tidak tahu cara mengecek jika ada duplikat dalam leksem. Hal ini menyebabkan mereka jadi takut merusak basis data dan akhirnya tidak berkembang dari penyunting kasual saja.
Penggunaan perangkat	3 dari 5 partisipan pernah berkontribusi dengan gawai. Wikidata, terutama Leksem, tidak dioptimalisasikan untuk mereka.
Perbandingan dengan proyek lain	Beberapa partisipan membandingkan tampilan Wikidata Leksem dengan Wiktionary, Wikisource, dan Wikimedia Commons.



Apa yang kita temukan

Tema	Temuan
Lokakarya WMID kurang optimal	Selama ini, lokakarya WMID tidak optimal karena tidak menggunakan bahasa yang lebih mudah dipahami, hanya kode-kode abstrak Q, P dll.
Pelokalan	Tampilan Wikidata Leksem belum diterjemahkan dalam bahasa Indonesia maupun bahasa daerah secara lengkap.
Sumber data	Partisipan merasa kesulitan mengetahui jenis data apa yang dapat dimasukkan ke Wikidata Leksem. Selama ini, lokakarya komunitas tidak mengajarkan bagaimana cara mencari sumber data, tapi sudah diberikan dan diolah.
Kurangnya sosialisasi leksem	WMID belum banyak melakukan sosialisasi proyek Leksem. Partisipan ingin dijelaskan informasi mengenai leksem, cara berkontribusinya, dan bagaimana ini terhubung dengan Wiktionary dan proyek wiki sejenis.



Tema 1: Komunitas saat ini

Biasanya, pengguna pemula tahu mengenai Wikimedia dan proyeknya dari ajakan teman. Dari sana, mereka berinisiatif untuk mencari informasi mengenai acara tersebut lewat media sosial, terutama Instagram dengan visual yang menarik. Mereka merasa bahwa acara-acara WMID selama ini sudah bagus dan dapat dicontoh.

Selama ini, mereka menyunting sendiri-sendiri secara tentatif. Namun, ketika komunitas lokal mengajak mereka untuk berpartisipasi, mereka akan menyunting bersama-sama.

“Waktu itu, saya coba cari-cari di IG (Instagram) setelah dikasih tahu teman, terus ketemu deh acara wiki tersebut.”



Tema 1: Komunitas saat ini (lanjutan)

Saat masuk ke dalam komunitas, mereka merasa senang bertemu dengan orang baru, belajar ilmu baru, dan berkompetisi secara sehat.

Acara-acara yang paling berkesan adalah acara yang bersifat kompetitif, seperti Datathon dan Kompetisi entri data pada Hari Museum Nasional karena memiliki hadiah yang menarik dan ada rasa pencapaian (*sense of achievement*). Hal ini bisa dijadikan pertimbangan untuk melakukan gamifikasi.

Sampai saat ini, belum ada pendekatan khusus mengenai Wikidata Leksem kepada komunitas.

Impresi mereka mengenai proyek Leksem ini adalah “kamus”, dan mereka mempertanyakan perbedaannya dengan Wiktionary. Meskipun begitu, mereka merasa termotivasi bahwa proyek Leksem dapat menjadi ‘kamus yang lengkap, terstruktur, dan fleksibel’. Contoh penggunaannya seperti melengkapi Wikipedia, pembuatan kamus, menjadi basis data untuk pembelajaran bahasa dan pengolahan bahasa oleh komputer.



Tema 2: Kurva pembelajaran (*learning curve*)

Partisipan memiliki persepsi bahwa untuk berkontribusi di Wikidata diperlukan pemahaman teknologi dan bahasa. Diperlukan cara untuk meyakinkan mereka untuk mulai menyunting.

Bagi orang awam, tampilan Wikidata dan Leksem tidaklah sulit, namun dapat dikatakan bahwa mereka perlu waktu untuk terbiasa dengan tampilan dan istilahnya.

“Interface Wikidata nyaman-nyaman saja.”

“Tapi sekarang banyak stepnya yang harus diingat, harus bolak-balik samain kodenya (pernyataannya).”



Tema 2: Kurva pembelajaran (lanjutan)

Partisipan merasa kebingungan dalam melakukan penyuntingan akibat tidak umumnya antarmuka dan istilah yang digunakan.

Antarmuka penyuntingan leksem dianggap lebih sulit dibandingkan antarmuka penyuntingan data butir dikarenakan partisipan yang sudah terbiasa dengan tampilan butir.

Istilah yang digunakan seperti Forms, Senses, Statement tidaklah umum digunakan, bahkan di dalam literatur sekalipun.

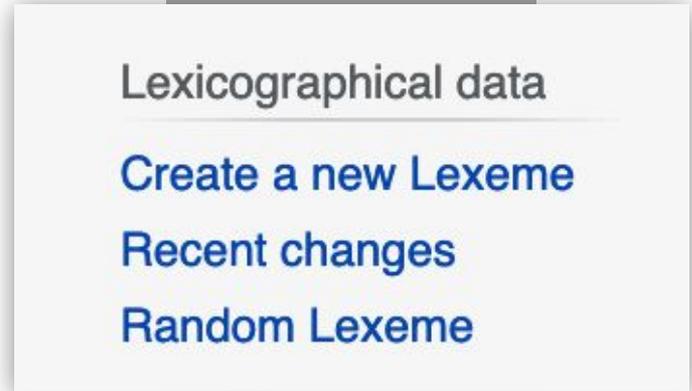
Selain itu, informasi mengenai proyek Leksem dan leksem secara umum tidak ada di Halaman Utama ataupun sebagai pranala di menu samping (*sidebar*).

Partisipan menyarankan untuk memindahkan ilustrasi leksem ke atas sehingga tampilan leksem lebih mudah dipahami terlepas dari hambatan (*barrier*) bahasa.



Partisipan berekspektasi untuk mendapatkan informasi mengenai data leksikografis di menu samping.

Saat ini, bagian data leksikografis hanya menampilkan tiga fungsi: buat leksem baru, perubahan terakhir, dan leksem acak.



Tema 2: Kurva pembelajaran (lanjutan)

Partisipan tidak dapat mencari leksem melalui kotak pencarian di Wikidata.

Wikidata telah menyediakan fitur tersebut dengan menambahkan prefiks “L:” atau “Lexeme:”, dan hanya 1 partisipan yang dapat melakukannya. Partisipan tersebut pun mengakui hal tersebut tidak intuitif. Bahkan, ada peserta yang merasa hal tersebut perlu dikueri dengan SPARQL, yang jelas tidak ramah untuk pengguna baru.

Partisipan juga tidak dapat mendapatkan hasilnya ketika menggunakan mesin pencarian seperti Google, karena halaman leksem tidak dioptimalkan SEOnya.

Partisipan menyarankan solusi berikut:

1. Adanya kategorisasi hasil pencarian baik di saran pencarian maupun halaman hasil pencarian
2. Adanya pencarian dengan lingkup yang dapat dipilih (leksem saja, butir saja)
3. Adanya halaman khusus pencarian leksem yang diakses lewat menu samping (*sidebar*)



Tema 2: Kurva pembelajaran (lanjutan)

Partisipan juga menanyakan mengenai istilah yang ada saat menambah leksem, seperti lemma dan kategori leksikal, karena istilah tersebut juga tidak mudah dimengerti.

Partisipan menyarankan solusi berikut:

1. Memberi tutorial (yang sudah ada di situs Wikidata namun tersembunyi)
2. Panduan di samping formulir tambah leksem
3. Panduan eksternal dalam bentuk PDF atau presentasi

Partisipan juga merasa terintimidasi dengan banyaknya bot di Wikidata. Karena bot banyak aktivitasnya, mereka tidak dapat melihat apa yang sebenarnya manusia lakukan di dalam Wikidata.

Hal tersebut dapat dijadikan dasar pembuatan filter untuk menyembunyikan aktivitas bot di tampilan pengguna.



Tema 3: Dialek dan aksara

Partisipan masih bingung mengenai kejelasan bagaimana cara memasukkan dialek dan bahasa dengan aksara non-Latin saat menambahkan leksem baru.

Misalkan, ada kasus dimana dialek yang cara bacanya berbeda namun bahasanya tetap sama seperti bahasa Jawa.

Selain itu, ada bahasa yang memiliki tingkatan kesopanan yang belum diakomodasi Wikidata.

Partisipan masih ragu-ragu apakah bisa menambahkan aksara non-Latin saat menambahkan leksem baru.

Wikidata Leksem dapat mengakomodasi aksara non-Latin, tapi mereka perlu diyakinkan dan diberitahu cara menginstal perangkat untuk melakukan hal tersebut.



Tema 4: Percontohan dan eksposur

Partisipan merasa bahwa Wikidata Leksem seharusnya diberi halaman terpisah dari Wikidata. Setidaknya, berikan perhatian lebih kepada proyek ini dengan menambahkan berbagai pranala berguna untuk menjelaskan proyek ini dan leksem secara umum.

Mereka juga ingin Wikidata Leksem menampilkan leksem yang baik dan dapat dijadikan contoh yang dapat menjadi referensi penyuntingan yang baik (seperti artikel pilihan Wikipedia).

Selain itu, butir dan leksem pada saat ini tidak dikaitkan. Jadi, pengguna yang menyunting butir tidak sadar bahwa banyak butir mengenai konsep atau objek di Wikidata sebenarnya dapat dimasukkan juga menjadi Leksem.



Tema 5: Kontribusi duplikat

Partisipan ingin berkontribusi, namun tidak tahu cara mengecek jika ada duplikat dalam leksem. Hal ini menyebabkan mereka jadi takut merusak basis data dan akhirnya tidak berkembang dari penyunting kasual saja.

Bahkan, saat WMID mengadakan acara seperti Datathon, banyak data duplikat yang dimasukkan peserta dan harus dirapikan oleh panitia.

Partisipan ingin ada pemberitahuan mengenai data duplikat ketika menambahkan leksem.

Bentuknya dapat seperti saran pencarian ataupun konfirmasi jika ada lema, bahasa, dan kategori leksikal yang sama persis.



Tema 6: Penggunaan perangkat

3 dari 5 partisipan pernah berkontribusi dengan gawai. Wikidata, terutama Leksem, tidak dioptimalisasikan untuk mereka.

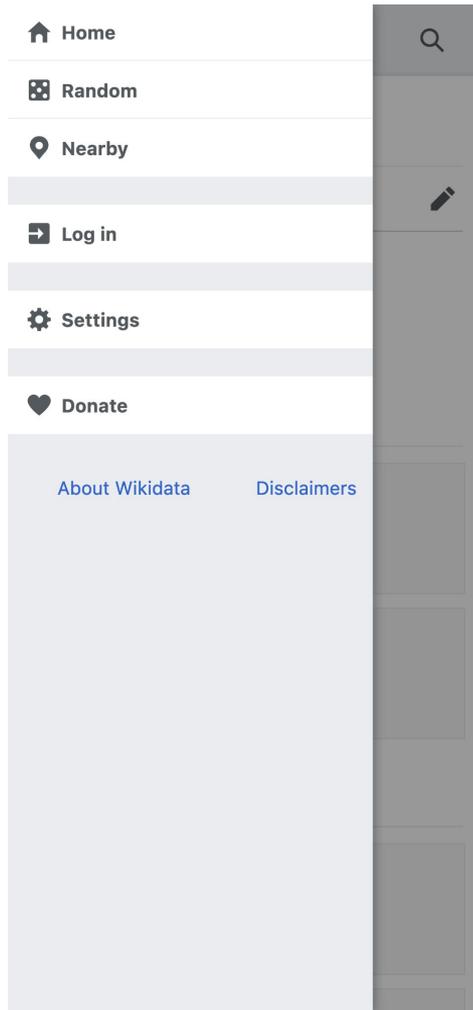
Karena di tampilan gawai tidak ada menu samping (*sidebar*), maka pengguna tidak dapat menambah atau mengakses fitur leksem lainnya.

Tampilan formulir pun hanya dioptimalkan untuk komputer, karena tata letaknya horizontal.

Fitur “perubahan terbaru”, tombol “kontribusi saya”, tombol “butir baru” tidak tersedia, nilai-nilai ada yang tidak bisa di-expand



Tampilan *mobile* tidak memiliki menu samping yang fiturnya sama dengan *desktop* dan tidak dapat melakukan penyuntingan dengan lengkap.



Tema 7: Perbandingan dengan proyek lain

Wiktionary

Data kamus bahasa daerah di Wiktionary kurang lengkap, dan lebih baik langsung ditanya ke penutur bahasa daerah tersebut.

Wikistories

Proyek yang bagus dan mengutamakan penggunaan pada gawai (*mobile-centric*), namun gambar dan ilustrasi di Wikimedia Commons kurang memadai. Hal tersebut dapat memengaruhi visualisasi makna leksem di proyek ini.

Wikisource

Tampilan suntingan dirasa lebih mudah karena ada label khusus apakah sebuah bagian sudah dikerjakan atau belum di formulirnya.

Tampilan riwayatnya dirasa lebih mudah karena secara visual lebih baik dan dapat menampilkan perubahan butir lebih jelas.

Wikisource dapat menampilkan kontribusi berdasarkan negara asal, tidak hanya seluruh dunia yang akan sangat banyak isinya.



Tema 7: Perbandingan dengan proyek lain (lanjutan)

Wikimedia Commons

Partisipan tertarik untuk menambah data seperti berkas suara pelafalan dan gambar yang dapat diintegrasikan dengan Leksem.



Tema 8: Lokakarya WMID kurang optimal

Selama ini, lokakarya WMID tidak optimal karena tidak menggunakan bahasa yang lebih mudah dipahami, hanya kode-kode abstrak Q, P dll.

Ke depannya, peserta seharusnya diberikan arahan dengan menjelaskan bagaimana kode-kode tersebut sebenarnya memiliki label yang mudah dimengerti dan menghilangkan persepsi peserta bahwa Wikidata = koding. Hal tersebut dapat membuat mereka terintimidasi sehingga tidak mau berkontribusi, terutama untuk mereka yang tidak berlatar belakang TI.



Tema 9: Pelokalan

Wikidata, terutama leksem, belum diterjemahkan secara utuh ke bahasa Indonesia dan bahasa daerah lainnya.

Hal tersebut penting untuk dikerjakan agar istilah-istilah dalam Leksem dapat diseragamkan dan memudahkan tim untuk membuat panduan menyunting leksem dalam bahasa masing-masing.



Terjemahan ke bahasa Indonesia belum dilakukan sepenuhnya.

Masih ada istilah yang perlu dibahas dengan komunitas.



(L6546)

air

id

Language bahasa Indonesia

Lexical category nomina

Senses

Inggris

Bahasa Indonesia

L6546-S1

Jepang

Jawa

Madura

Minangkabau

Sunda

Turki

Forms

L6546-F1

air

id

Grammatical features tunggal, jamak

water

senyawa dengan rumus kimia H_2O yang berwujud cair pada suhu dan tekanan udara ruangan dan dapat ditemukan di sungai, danau, laut, dan saat hujan

水

banyu

aèng

aia

cai

su

Tema 10: Sumber data

Partisipan merasa kesulitan mengetahui jenis data apa yang dapat dimasukkan ke Wikidata Leksem.

Selama ini, lokakarya komunitas tidak mengajarkan bagaimana cara mencari sumber data, tapi sudah diberikan dan diolah. Hal ini menimbulkan persepsi bahwa peserta harus 'disuapi' data, padahal beberapa dari mereka sebenarnya sangat rajin dan mandiri menggali dan mengeksplorasi data.

Yang dapat disarankan untuk permasalahan ini adalah mengadakan pelatihan atau pembuatan panduan mengenai jenis data yang bisa dijadikan sumber referensi bagi Wikidata Leksem bagi pengguna non-TI dan TI.

Para partisipan mengatakan bahwa sebaiknya data tersebut tersaji secara daring, karena lebih mudah ditambahkan dengan komputer.



Tema 11: Kurangnya sosialisasi leksem

WMID belum banyak melakukan sosialisasi proyek Leksem, sehingga partisipan yang mengikuti wawancara tidak begitu tahu mengenai proyek ini.

Partisipan ingin acara ini diadakan secara daring, mengingat keterbatasan lokasi mereka yang cukup jauh dari tempat pelatihan yang biasa digunakan.

Sosialisasi ini diharapkan dapat menjadi sarana WMID untuk mendengar dan melibatkan komunitas.

Partisipan ingin dijelaskan mengenai:

1. Informasi leksem secara umum
2. Informasi proyek Wikidata Leksem
3. Cara berkontribusinya
4. Bagaimana proyek ini terhubung dengan Wiktionary dan proyek wiki sejenis
5. Manfaat proyek ini kedepannya
6. Pelatihan dan praktek “yang ringan-ringan saja”



Komparasi dengan hipotesis

- Pengguna pemula **tahu mengenai Wikidata**, tapi **kurang tahu dengan Wikidata Leksem**
- Pengguna pemula **kesulitan mencari tahu informasi** mengenai Wikidata Leksem
- Pengguna pemula **tidak dapat mencari leksem tertentu** dari situs Wikidata
- Pengguna pemula **dapat menambah leksem baru** ke Wikidata
- Pengguna pemula **tidak nyaman** dengan tampilan data leksikografis di Wikidata, terutama di gawai
- Pengguna pemula menyunting Wikidata dengan **laptop dan gawai tanpa jadwal yang teratur**
- Pengguna pemula merasa **hal yang paling perlu diperbaiki adalah komunikasi proyek kepada komunitas**. Tampilan dan keramahan pengalaman pengguna situs **bukan yang paling penting**.





04

**Langkah
selanjutnya**

Langkah selanjutnya

1

Melaporkan hasil ke *stakeholder*

Riset pengguna ini dapat menjadi acuan bagi tim untuk membawa perspektif kontributor pemula di Indonesia kepada WMDE sebagai salah satu pemangku kepentingan dari Kolaborasi Perangkat Lunak Wikidata.

2

Penambahan demografi riset

Riset ini hanya menggambarkan demografi kontributor pemula. Kontributor yang lebih berpengalaman pun perlu diikutkan dalam riset berikutnya.

3

Melakukan analisis *usability heuristics*

Tema-tema yang telah ditemukan dan dijelaskan perlu dikategorikan dengan teori *10 Usability Heuristics* Jakob Nielsen: <https://www.nngroup.com/articles/ten-usability-heuristics/>

4

Perbandingan antar proyek Wikimedia

Ada partisipan yang melakukan perbandingan Wikidata Leksem ke proyek seperti Wiktionary dan Wikisource. Tim harus mencari tahu kelebihan dan kekurangan yang dapat dijadikan catatan.

Terima kasih